

**PENGEMBANGAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS MOODLE PADA
KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS UNTUK SISWA
KELAS XII IPS SEMESTER GASAL DI SMA NEGERI 4 JEMBER**

Tiara
Universitas Sebelas Maret
tyra_way@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media e-learning berbasis moodle pada kompetensi dasar jurnal khusus untuk siswa kelas XII IPS, untuk mengetahui kelayakan, tingkat daya tarik siswa, dan efektifitas produk. Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D yang disarankan oleh Thiagarajan et al., namun penelitian ini dibatasi sampai pada tahap pengembangan. Media final dihasilkan setelah melewati tahap validasi oleh para ahli isi/materi dan desain, serta ujicoba produk sebanyak dua kali (terbatas dan lebih luas). Ujicoba terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas XII IPS 2 dan lebih luas pada 33 siswa kelas XII IPS 1. Teknik analisis data yang digunakan meliputi validasi ahli, uji tingkat daya tarik, dan uji tingkat efektifitas media. Rata-rata hasil validasi tahap II oleh para ahli adalah sebesar 97% dengan kriteria interpretasi sangat layak. Pada ujicoba lebih luas diperoleh hasil skoring respon siswa terhadap media sebesar 90,91% (sangat menarik); dan rerata nilai hasil belajar siswa yang meningkat dari 75,45 menjadi 79,42 yang menunjukkan bahwa media ini efektif. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa media e-learning berbasis moodle layak, menarik, dan efektif. Produk final tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa kelas XII IPS sebagai alat bantu dalam mempelajari akuntansi dan dapat dikembangkan pula pada kompetensi dasar lainnya.

Kata Kunci: media e-learning berbasis moodle, akuntansi, jurnal khusus

The purpose of this research is to produce moodle-based e-learning media on the special journal basic competence for students of class XII IPS, to determine the feasibility, the level of students' attractiveness and effectiveness of the product. This development research used 4-D models suggested by Thiagarajan et al., but this study is limited to the development phase. The final media is produced after passing the validation stages by the experts of content/materials and design, as well as product testing twice (limited and wider). Limited test conducted on 10 students of class XII IPS 2 and wider at the 33 students of class XII IPS 1. Data analysis techniques used include expert validation, testing the level of attractiveness, and effectiveness of media. The average results of the validation phase II by the experts is at 97% with a very decent interpretation criteria. On a broader test result scoring student responses to the media amounted to 90.91% (very interesting); and the mean value of learning outcomes of students increased from 75.45 into 79.42 which indicates that this media is effective. Test results show that moodle-based e-learning media feasible, attractive, and effective. The final product can be used by students of class XII IPS as an aiding tool in studying accounting and can be replicated in other basic competences.

Keywords: moodle-based e-learning media , accounting, special journals

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran akuntansi di kelas XII IPS SMA Negeri 4 Jember selama ini telah memanfaatkan media berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), namun penggunaan media tersebut kurang memberikan hasil yang maksimal. Guru menginformasikan bahwa media yang digunakan belum memberikan daya tarik bagi siswa, ditunjukkan dengan sikap siswa yang masih berbicara sendiri dan kurang memperhatikan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran menyebabkan siswa sulit dalam memahami suatu materi. Penggunaan media tersebut juga kurang membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen yang diperoleh dari guru yang menunjukkan rata-rata nilai hasil ulangan harian terakhir siswa pada materi jurnal pembalik yang belum optimal, yaitu sebesar 73.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa kendala dalam kegiatan pembelajaran tersebut terletak pada media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik dan belum mencapai tujuan pembelajaran. Haggarty dan Keynes (Unal 2006:510) menjelaskan bahwa dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, diperlukan usaha untuk memperbaiki pemahaman siswa dan bahan yang digunakan untuk pembelajaran dengan cara mengembangkan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu dengan adanya media pembelajaran yang sesuai, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif (Munadi, 2008; Nicholls, 2002).

Daryanto (2011:4) mengemukakan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator (guru) menuju komunikan (siswa). Adapun menurut Gagne & Briggs (dalam Arsyad, 2011:4) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang disampaikan guru pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 4 Jember adalah jurnal khusus. Terdapat lima jenis jurnal khusus yang pencatatannya dilakukan sesuai dengan jenis transaksi harian yang terjadi, seperti kegiatan pembelian dan penjual yang dilakukan baik secara kredit maupun tunai, serta transaksi pengembalian barang dagang. Kegiatan pencatatan tersebut selalu mengaitkan dua sisi yang berbeda. Di satu sisi terdapat akun yang bertambah, di sisi lain terdapat akun yang berkurang. Sehingga, siswa harus benar-benar paham teknik penempatan akun dengan nama dan posisi yang tepat pada setiap jurnal.

Karakteristik KD jurnal khusus yang begitu kompleks ini mengharuskan guru untuk mengemas materi agar KD ini bisa tersampaikan dengan menarik dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengembangan media yang tepat dan menarik untuk menyampaikannya. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan untuk memilih suatu media pembelajaran antara lain: kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; kesesuaian dengan karakteristik peserta didik; kesesuaian dengan gaya belajar siswa dan kemampuan guru; kepraktisan dan keamanan; serta kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu tempat terjadinya proses belajar mengajar (Sanjaya, 2008; O'Neill, Singh & O'Donoghue, 2004; Nicholls, 2002; NEA, 2015; Bennet & Bennet, 2008). Sehingga, salah satu media yang sesuai adalah media *e-learning*, karena menggabungkan metode tatap muka kelas tradisional dengan secara pembelajaran *online* adalah solusi untuk mengatasi masalah universal keterbatasan komunikasi di kelas (Chan, 2012; Hussin, Bunyarit, & Hussein, 2009; Kocur & Košc, 2009). Pendidikan dan pengetahuan yang tercipta dapat meningkat dengan cepat jika didukung dan ditingkatkan dengan menggunakan teknologi (Nistor, 2013).

Terdapat dua aktifitas dalam *e-learning* (Caputi & Garrido, 2015) yaitu aktifitas komunikasi (*e-mail*, forum, konferensi, dan lain-lain) dan aktifitas eksplorasi (navigasi konten dalam web), dimana keduanya ada dalam sebuah LMS (*Learning Management System*). LMS merupakan sebuah platform untuk kegiatan administrasi, dokumentasi, dan penyampaian konten *e-learning*, dengan daya tampung siswa yang sangat banyak dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, salah satunya adalah *modular object-oriented dynamic learning environment* atau yang biasa disebut dengan moodle (Despotovi -Zraki, et al., 2012; Suriadhi, 2014).

Media *e-learning* berbasis moodle adalah paket perangkat lunak yang berfungsi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan *website*. Media ini berupa halaman web yang memiliki fitur untuk menyajikan kursus (*course*) dimana guru bisa mengunggah bahan ajar, video pembelajaran, *powerpoint presentation*, forum diskusi, dan kuis terkait materi jurnal khusus di dalamnya. Moodle

dapat memfasilitasi interaksi siswa dengan siswa ataupun guru dengan siswa secara *real time* untuk bisa saling bertukar pendapat, berbagi pengetahuan, ataupun menyelesaikan masalah yang ditemui saat pembelajaran berlangsung. Karena moodle dibangun dengan pendekatan sosial konstruktivistis untuk kegiatan pendidikan, selain itu moodle juga dapat diintegrasikan dengan sistem ataupun teknologi lain yang diperlukan (Despotovi -Zraki , et al., 2012; Rice, 2011; Wikipedia, 2010).

Menurut Haughey (dalam Rusman dkk., 2012:291-292) media *e-learning* berbasis moodle tergolong dalam model media *web centric course*, yang berfungsi sebagai penunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru dapat membimbing siswa mencari dan menentukan situs-situs yang relevan dengan bahan ajar, menyajikan materi dalam laman dengan tampilan yang menarik sehingga diminati oleh siswa, serta berkomunikasi dengan memanfaatkan fasilitas forum diskusi, karena kontribusi terbesar dalam proses pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan guru (Ewing and Miller, 2002; Moore, 1989; dalam Lanzilotti, Ardito, Costabile, & De Angeli 2006). Adapun beberapa kelebihan dari media *e-learning* menurut lembaga P3AI-LP3 UNEJ (dalam Rusman dkk., 2012:57-58) adalah (1) fleksibilitas dari sisi waktu dan tempat, karena penggunaan media ini tidak tergantung dengan jam efektif sekolah; (2) fleksibel dari fasilitas dan lingkungan belajar, karena siswa dapat mengakses *e-learning* dengan fasilitas yang bervariasi; (3) suasana tidak menegangkan, karena siswa dapat lebih leluasa dan berani melakukan latihan secara *online*; serta (4) materi *online* yang dapat diremajakan setiap saat.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menghasilkan media pembelajaran berupa media *e-learning* berbasis moodle yang layak, menarik, dan efektif pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus untuk siswa kelas XII IPS semester gasal di SMA Negeri 4 Jember.

II. METODE PENGEMBANGAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media *e-learning* berbasis moodle yang mengacu pada model prosedural yang dikemukakan oleh Thiagarajan *et al.*, yaitu model 4-D (*define, design, develop, & disseminate*). Model tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan pada skup kecil, yaitu dengan menggunakan tiga tahap saja (*define, design, & develop*). Media final dihasilkan setelah melewati tahap validasi oleh para ahli isi/materi dan desain, serta ujicoba produk sebanyak dua kali (terbatas dan lebih luas). Ujicoba terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas XII IPS 2 dan lebih luas pada 33 siswa kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian yaitu metode angket untuk memperoleh data berkaitan dengan validasi oleh para ahli dan tingkat daya tarik; wawancara untuk mendapatkan informasi dari para subjek ujicoba; metode tes untuk mengetahui tingkat efektifitas media; dan dokumen untuk menghimpun data lain pendukung kegiatan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas oleh para ahli materi/isi dan ahli desain; uji tingkat daya tarik media yang diketahui dari data yang diperoleh dari hasil angket respon siswa pada ujicoba terbatas dan lebih luas; serta uji tingkat efektifitas media dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa dan uji t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari langkah validasi dan ujicoba media *e-learning* berbasis moodle dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil Validasi

Persentase skor yang diperoleh dari masing-masing validator isi/materi pada validasi tahap I sebesar 75,00% dan 83,33%, dengan rata-rata 79,17%. Adapun persentase skor yang diperoleh dari hasil validasi desain oleh para ahli desain media pembelajaran pada tahap I masing-masing sebesar 66,67 dan 77,78%, dengan rata-rata 72,22%. Skor tersebut menunjukkan media sudah layak, beberapa kriteria yang kurang direvisi sesuai saran para validator, kemudian media divalidasi pada validasi tahap II.

Pada validasi tahap II, rata-rata persentase skor yang diperoleh dari validasi isi/materi sebesar 100% dan hasil validasi desain media diperoleh persentase skor dari masing-masing validator sebesar 88,89% dan 100% dengan rata-rata 94,44%. Hasil validasi oleh para ahli pada

tahap II menunjukkan bahwa media *e-learning* berbasis moodle sudah layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 4 Jember tanpa revisi.

b. Hasil Uji Coba Terbatas

1) Hasil Uji Tingkat Daya Tarik pada Ujicoba Terbatas

Rata-rata persentase skor yang diperoleh dari tahap ini adalah sebesar 81,00%, skor tersebut menunjukkan bahwa media *e-learning* berbasis moodle sudah menarik. Distribusi persentase skor pada setiap indikator dalam angket disajikan dalam tabel di bawah ini.

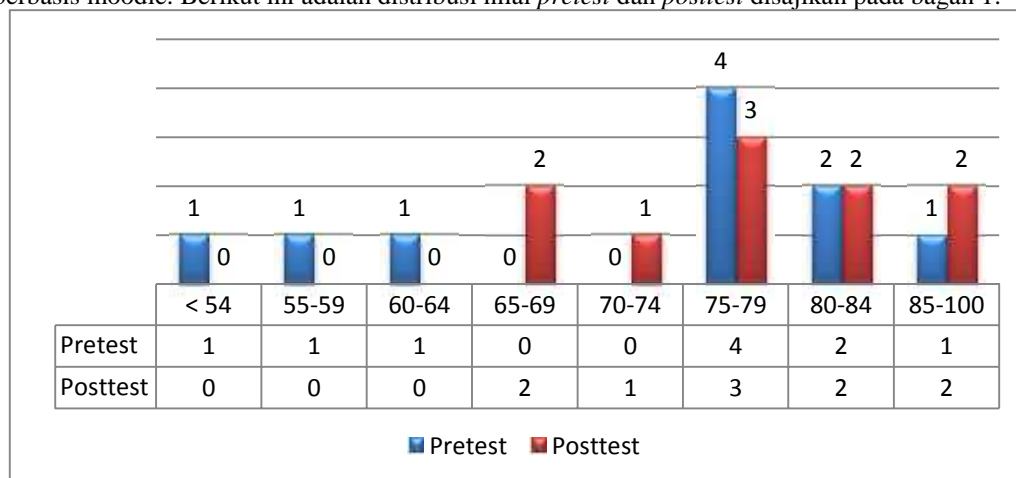
Tabel 1. Hasil Skor Setiap Indikator Angket Respon Siswa

Indikator	Skor Perolehan
1. Kelengkapan materi	70,00%
2. Kejelasan bahasa yang digunakan	90,00%
3. Kelengkapan isi media	70,00%
4. Kejelasan bahasa pada soal	80,00%
5. Kemudahan pengoperasian media	90,00%
6. Ketertarikan pada tampilan media	70,00%
7. Video pembelajaran	70,00%
8. Rasa senang dalam menggunakan media	90,00%
9. Memotivasi dalam mempelajari akuntansi	90,00%
10. Minat dalam menggunakan media pada materi lainnya	90,00%
Rata-rata	81,00%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat empat indikator yang memperoleh skor terendah sebesar 70,00%, yaitu pada indikator nomor 1, 3, 6, dan 7. Perbaikan yang dilakukan pada indikator nomor: (1) dengan lebih melengkapi materi jurnal khusus dengan tetap menghiraukan aspek keringkasan dan kemudahan bahasa yang digunakan, serta menyusun materi dalam bahan ajar dengan lebih animatif dan menarik; (3) dengan melengkapi data tautan berupa media dengan bentuk *powerpoint presentation* yang lebih kompatibel dengan seluruh PC yang digunakan secara umum; (6) dengan lebih mengorganisir dan menata *block* panel pada *slider* sehingga tampilan media terkesan lebih rapi; serta (7) menyediakan tautan video pembelajaran dengan menggunakan ekstensi pihak ketiga yaitu pada laman *youtube.com* untuk mempermudah siswa dalam mengunduh video pembelajaran.

2) Hasil Uji Tingkat Efektifitas pada Ujicoba Terbatas

Tingkat efektifitas media dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Adapun nilai hasil belajar yang diujikan adalah nilai-nilai dari sepuluh subjek ujicoba pada materi sebelumnya (pencatatan persediaan barang dagang) yang belum menggunakan media *e-learning*, dengan nilai hasil belajar pada materi jurnal khusus yang telah menggunakan media *e-learning* berbasis moodle. Berikut ini adalah distribusi nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada bagan 1.



Bagan 1. Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* pada Ujicoba Terbatas

Pada bagan 1 dapat dilihat bahwa terdapat perubahan positif hasil nilai yang diperoleh siswa. Jumlah siswa dengan nilai antara 65-69, 70-74, dan 85-100 mengalami peningkatan, serta tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dibawah 64. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *e-learning* berbasis moodle dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada uji beda, diketahui tingkat efektifitas media *e-learning* berbasis moodle yang ditunjukkan dengan tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil T-Tes Sampel Berpasangan pada Ujicoba Terbatas

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>pretest- posttest</i>	-4.800	5.594	1.769	-8.801	-.799	-2.714	9	.024

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat dikatakan bahwa media *e-learning* berbasis moodle efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} \geq t_{tabel} | 2,714 | \geq 2,262$ atau nilai signifikansi = $0,024 < \alpha = 0,050$. Mean sebesar $- 4,80$ menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *e-learning* berbasis moodle.

c. Hasil Uji Coba Lebih Luas

1) Hasil Uji Tingkat Daya Tarik pada Ujicoba Lebih Luas

Rata-rata persentase perolehan skor respon siswa terhadap media adalah sebesar 90,91%, skor perolehan tersebut dikategorikan sebagai media yang sangat menarik. Adapun distribusi persentase skor pada setiap indikator dalam angket disajikan dalam tabel di bawah ini.

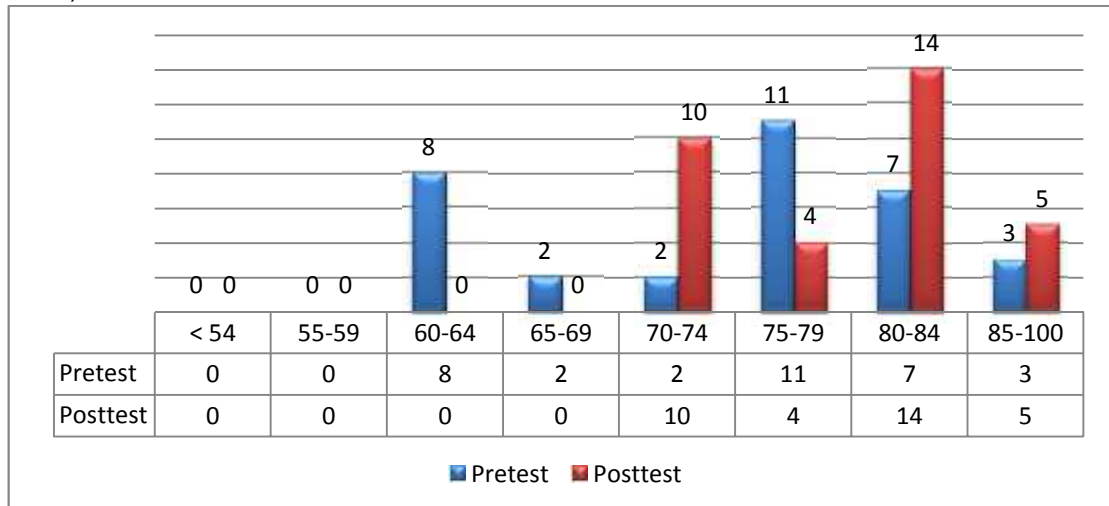
Tabel 3. Hasil Skor Setiap Indikator Angket Respon Siswa

Indikator	Skor Perolehan
1. Kelengkapan materi	87,88%
2. Kejelasan bahasa yang digunakan	90,91%
3. Kelengkapan isi media	93,94%
4. Kejelasan bahasa pada soal	90,91%
5. Kemudahan pengoperasian media	90,91%
6. Ketertarikan pada tampilan media	90,91%
7. Video pembelajaran	87,88%
8. Rasa senang dalam menggunakan media	90,91%
9. Memotivasi dalam mempelajari akuntansi	96,97%
10. Minat dalam menggunakan media pada materi lainnya	87,88%
Rata-rata	90,91%

Skor tersebut dapat dicapai setelah adanya perbaikan-perbaikan pada indikator yang mendapatkan skor terendah pada ujicoba terbatas.

2) Hasil Uji Tingkat Efektifitas pada Ujicoba Lebih Luas

Nilai hasil belajar yang diujikan untuk mengukur tingkat efektifitas media adalah nilai-nilai dari siswa kelas XII IPS 1 pada materi sebelumnya (pencatatan persediaan barang dagang) yang belum menggunakan media *e-learning* dengan nilai hasil belajar pada materi jurnal khusus yang telah menggunakan media *e-learning* berbasis moodle. Adapun distribusi nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada bagan 2.



Bagan 2. Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* pada Ujicoba Lebih Luas

Pada bagan di atas tergambar adanya peningkatan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Dapat dilihat bahwa sudah tidak ditemui lagi siswa dengan nilai ≤ 69 pada garis *posttest*, serta jumlah siswa dengan rentang nilai 70-74 dan 80-84 mengalami kenaikan yang cukup drastis. Hasil yang diperoleh dari penghitungan uji beda disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil T-Tes Sampel Berpasangan pada Ujicoba Lebih Luas

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>pretest - posttest</i>	-3.96970	3.48645	.60691	-5.20594	-2.73346	-6.541	32	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat dikatakan bahwa media *e-learning* berbasis moodle efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} \geq t_{tabel} \mid 6,541 \mid \geq 2,037$ atau nilai signifikansi $= 0,000 < = 0,050$. Mean sebesar $-3,970$ menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *e-learning* berbasis moodle. Dengan demikian, penggunaan media *e-learning* berbasis moodle efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Media *e-learning* berbasis moodle pada kompetensi dasar jurnal khusus untuk siswa kelas XII IPS semester gasal di SMA Negeri 4 Jember, dikembangkan melalui tiga tahap (*define, design, dan develop*) yang ditinjau dari tingkat kemenarikan, efisiensi, dan efektifitas produk. Ditinjau dari tingkat daya tarik, perolehan rata-rata skor angket respon siswa pada ujicoba terbatas dan lebih luas masing-masing sebesar 81,00% dan 90,91%, menunjukkan media yang dikembangkan sangat menarik digunakan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Sesuai saran yang dikemukakan oleh Suwarna dkk. (2006:128), dengan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dapat mencerminkan lancarnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran dan membantu siswa belajar secara optimal, karena siswa akan mudah untuk memahami materi sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Serta adanya tanggapan positif siswa terhadap pemanfaatan media *e-learning* berbasis moodle karena membantu mereka lebih cepat memahami materi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat memahami materi jurnal khusus dengan optimal. Sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Asyhar (2011:76) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menghemat waktu, serta siswa juga dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Ditinjau dari tingkat efektifitas, media yang dihasilkan merupakan media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 4 Jember, yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya rata-rata hasil belajar yang diperoleh dibanding dengan sebelum menggunakan media yang dikembangkan, serta didukung dengan hasil perhitungan uji beda (*paired sample t-test*). Berdasarkan hasil ujicoba terbatas dan lebih luas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan media *e-learning* berbasis moodle lebih tinggi (79,42) dibanding dengan yang diperoleh saat menggunakan media sebelumnya (75,45). Pada ujicoba lebih luas, diperoleh nilai $|t_{hitung}| \geq$ dari $t_{tabel} |6,541| \geq 2,037$. Dengan demikian, media *e-learning* berbasis moodle efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini merupakan media *e-learning* berbasis moodle yang terbukti layak, menarik, dan efektif dalam proses pembelajaran akuntansi pada materi jurnal khusus untuk siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 4 Jember.

IV. KESIMPULAN

Produk yang dikembangkan berupa media *e-learning* berbasis moodle yang telah melewati tahap validasi, ujicoba, dan beberapa kali revisi telah menjadi produk final yang menarik, efisien, dan efektif. Produk yang dihasilkan memuat beberapa konten meliputi: (1) petunjuk penggunaan media, (2) bahan ajar jurnal khusus dalam bentuk *e-book*, (3) forum diskusi, (4) *course* video pembelajaran, yang didalamnya ditautkan dua video dengan format animasi flash dan lima video dengan format MP4, (5) *course* latihan soal & tugas, berisi latihan soal da tugas dengan bentuk soal bervariasi (pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, isian, dan esai), serta (6) *course download*, yang berisikan *link-link* untuk mengunduh file *powerpoint presentation* dan video pembelajaran terkait materi jurnal khusus.

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini berupa media *e-learning* berbasis moodle pada kompetensi dasar jurnal khusus. Agar hasil yang diperoleh dari pemanfaatan media ini maksimal, disarankan koneksi internet tersambung dengan baik dan pengguna sudah memiliki pengetahuan dasar dalam pengoperasian komputer. Selain itu, ada baiknya jika media yang berhasil dikembangkan ini dimanfaatkan lebih maksimal dan adanya pengembangan lebih lanjut untuk kompetensi dasar lainnya ataupun penelitian terkait dengan manfaat dari penggunaan media-media berbasis komputer dan internet.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta. Gaung Persada.
- Bennet, A., Bennet, D. 2008. E-Learning as Energetic Learning, *VINE*. Vol. 38 Iss 2. 206-220.
- Caputi, V., & Garrido, A. 2015. Student-oriented Planning of E-learning Contents for Moodle, *Journal of Network and Computer Applications*, 53 (2015). 115-127.
- Chan. 2012. An Innovative Learning Approach: Integrate Peer-to-Peer Learning into Blended Learning, *International Journal of Global Education*, 1 (1). 19-25.
- Daryanto. 2011. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta. AV Publisher.
- Despotovi -Zraki , M., Markovi , A., Bogdanovi , Z., Bara , D., & Kr o, S. 2012. Providing Adaptivity in Moodle LMS Courses, *Educational Technology & Society*. 15 (1). 326-338.
- Hussin, H., Bunyarit, F., & Hussein, R. 2009. Instructional Design and E-learning, *CampusWide Information Systems*. Vol. 26 Iss 1. 4-19.
- Kocur, D., & Kořc, P. 2009. E-Learning Implementation in Higher Education, *Acta Electrotechnica et Informatica*. Vol. 9 No. 1 2009. 20-26.
- Lanzilotti, R., Ardito, C., Costabile, M. F., & De Angeli, A. 2006. eLSE Methodology: A Systematic Approach to The eLearning Systems Evaluation, *Educational Technology & Society*. 9 (4). 42-53.
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta. GP Press.
- National Education Association (NEA). 2015. *NEA Handbook 2014-2015, Great Public Schools for Every Student*. Washington, DC. NEA of the United States.
- Nicholls, G. 2002. *Developing Teaching and Learning in Higher Education*. London. RoutledgeFalmer.

Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Sabtu, 07 November 2015

- Nistor, N. 2013. Stability of Attitudes and Participation in Online University Courses: Gender and Location Effects, *Computers and Education*. 68 (2013). 284-292.
- O'Neill, K., Singh, G., & O'Donoghue, J. 2004. Implementing eLearning Programmes for Higher Education: A Review of the Literature, *Journal of Information Technology Education*. Vol 3 2004. 313-323.
- Rice, William. 2011. *Moodle 2.0 E-Learning Course Development*. Birmingham. Pack Publishing Ltd.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Suriadhi, G. 2014. Pengembangan E-Learning Berbasis Edmodo pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja, *Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1 2014.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S, & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Expectional Children*. Minneapolis. Leadership Training Institute.
- Unal, H. 2006. Preservice Secondary Mathematics Teacher's Comparative Analyses of Turkish and American High School Geometry Textbook, *Kastamonu Education Journal*. 14 (2). 509-516.
- Wikipedia. Moodle. www.id.wikipedia.org/moodle. Diunduh pada tanggal 06 Februari 2014, 20.03.

LOLOS